

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tahun 2020 Covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia. Semakin hari semakin meningkat banyak korban yang meninggal atas endemi ini. Covid-19 adalah singkatan dari Corona Virus Disease penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang pertama kali terjadi di Wuhan, China. Seluruh negara terkena dampaknya, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah mengambil sikap tegas dengan memberlakukan protokol kesehatan (PROKES) dengan sangat ketat. Pemerintah melarang masyarakat untuk saling berkumpul, menjaga jarak dengan orang lain (*sosial distancing*), memakai masker, selalu cuci tangan dan pembatasan jarak fisik (*physical distancing*). Akibat dari Covid-19 yaitu semua aturan komponen pun berubah salah satunya dalam hal Pendidikan.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan implementasi surat Edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 yang berisi tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan, dan surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19. Seluruh perguruan tinggi harus mengikuti dan menerapkan aturan itu dengan cara yang awalnya belajar di sekolah maupun di kampus secara bersama – sama dan tatap muka atau biasa disebut dengan luring akhirnya harus berganti dengan sistem pembelajaran secara daring atau pembelajaran online dari rumah.

Sistem pembelajaran diubah seperti itu untuk mencegah terjadinya penularan dan untuk menekan angka kasus Covid-19. Perubahan sistem pembelajaran yang mendadak ini menyebabkan ketidaksiapan antara mahasiswa atau mahasiswi dengan dosen dan menimbulkan banyak pro dan kontra karena di setiap sistem pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangannya masing – masing.

Setelah pembelajaran online kurang lebih dalam 2 tahun dan kasus Covid-19 mulai turun dan mulai membaik universitas mulai memberlakukan sistem belajar secara offline atau tatap muka kepada mahasiswanya tetapi dengan syarat harus mendapat persetujuan dari orang tua, mendapat surat izin sehat dan melakukan antigen dengan hasil yang negatif baru mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara offline atau tatap muka walaupun dilakukan secara offline atau tatap muka mahasiswa harus tetap melaksanakan protokol kesehatan (PROKES) secara ketat agar tidak terjadi penularan Covid-19.

Hal ini pasti menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dikarenakan mahasiswa atau mahasiswi kedokteran yang awalnya sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran secara online harus berganti ke sistem pembelajaran secara offline atau tatap muka kembali dan membuat mahasiswa harus beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran secara offline atau tatap muka dikarenakan sudah beberapa tahun menggunakan sistem pembelajaran secara online.

Salah satu pembelajaran yang terdapat di Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terkena dampak dari perubahan sistem pembelajaran ini adalah tutorial. Tutorial di Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menggunakan teknik *Problem Based Learning* (PBL) dan *Cased Based Learning* (CBL). *Problem Based Learning* (PBL) pertama kali digunakan di *Mc Master University Canada* tahun 1969, dan teknik ini terus berkembang sampai akhirnya Indonesia juga menggunakan teknik *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) digunakan karena dapat menuntut mahasiswa untuk berperan aktif, berpikir kritis, rasional, kreatif, berwawasan luas, pemahaman yang tinggi dan dapat menganalisis serta menyelesaikan kasus.

*Cased Based Learning* (CBL) digunakan karena dapat memotivasi mahasiswa, membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri dan mengintegrasikan pengetahuan untuk mengatasi masalah yang ada dengan cara berpikir kritis (Gade & Chari, 2013). Yang awalnya tutorial secara offline atau luring karena covid-19 seluruh kegiatan secara offline atau tatap muka dihentikan dan beralih ke tutorial secara online atau daring. Setelah beberapa tahun melakukan sistem pembelajaran online dan kasus Covid-19 menurun maka diberlakukan kembali sistem pembelajaran secara offline atau tatap muka kembali. Ini menjadi tantangan bagi banyak pihak khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi kedokteran. Tutorial secara online maupun offline masing-masing mempunyai kelebihan dan

kekurangan. Kelebihan dan kekurangan itu akan berdampak pada efektivitas dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas. diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui perbandingan efektivitas tutorial online dan tutorial offline terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam surat Al Mujadalah ayat 11

Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya. Dalam Alquran, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”  
(QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11).

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan efektivitas tutorial secara online dan secara offline terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbandingan efektivitas tutorial secara online dan offline terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- Mengetahui perbandingan efektivitas tutorial secara online dan secara offline pada mahasiswa Program Studi kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mengetahui perbandingan hasil belajar tutorial secara online dan secara offline pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk memberi masukan kedepannya agar lebih siap dengan metode secara online maupun secara offline.

##### **2. Bagi Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY**

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap tutorial secara online maupun tutorial secara offline.

##### **3. Bagi Dosen**

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk memberikan masukan dan pembelajaran kepada dosen agar kedepannya lebih baik lagi dalam tutorial secara online maupun secara offline.

##### **4. Bagi Peneliti**

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang perbandingan efektivitas tutorial secara online maupun tutorial secara offline terhadap hasil belajar mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk memudahkan dan memberi referensi terhadap peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Hubungan Efektivitas Kuliah Berbasis Online (E-Learning) Terhadap pemahaman Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Sri Yurian, 2019)	<b>Variabel Independen:</b> Efektivitas kuliah berbasis online  <b>Variabel dependen:</b> pemahaman mahasiswa	Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional	Positif yang artinya semakin efektifnya kuliah online maka pemahamannya semakin besar.	Variabel	Data hubungan efektivitas kuliah berbasis online
Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 (Ali Sadikin, 2020)	Memberikan gambaran tentang pembelajaran daring di tengah wabah covid 19	Kualitatif	Pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen dianggap lebih baik karena dapat memutus rantai penyebaran covid 19.	Metode	Data pembelajaran daring di tengah wabah covid 19
Perbandingan Pembelajaran Kuliah Online dan Offline Pada Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Naïve Bayes dan Metode C4.5 (Andini Cahya Aulia, 2022)	<b>Variabel Independen:</b> Perbandingan pembelajaran kuliah online dan offline  <b>Variabel Dependen:</b>	Kuantitatif Metode Naïve Bayes dan Metode C4.5	Metode C4.5 lebih baik daripada metode naïve bayes karena metode C4.5 lebih akurat, alur perhitungannya lengkap dan dapat memberikan prediksi awal hasil klasifikasi.	Metode	Data perbandingan pembelajaran online dan offline pada masa covid 19

	metode naïve bayes dan metode C4.5				
Efektivitas kelompok diskusi tutorial problembased learning di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi (Pioh et al., 2016)	<b>Variabel Independen:</b> Efektivitas kelompok diskusi tutorial <b>Variabel Dependen:</b> PBL	Kuantitatif Kuesioner	Diskusi tutorial menggunakan pbl dianggap efektif baik dari aspek kognisi, aspek motivasi maupun aspek demotivasi.	Tempat penelitian	Data efektivitas diskusi tutorial
Hubungan Minat dan Aktivitas Dalam Tutorial Online Dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Susy et al., 2018)	<b>Variabel Independen:</b> Hubungan minat dan aktivitas dalam tutorial online <b>Variabel Dependen:</b> Hasil belajar mahasiswa	Kuantitatif Deskriptif Korelasional	Minat dan aktivitas mahasiswa yang baik atau positif dalam tutorial online dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa	Variabel	Data aktivitas dalam tutorial online